

Global

Data klaim pengangguran awal di Amerika Serikat (AS) dirilis mencapai 229.000 dibanding 225.000 periode sebelumnya, mencerminkan bahwa pasar tenaga kerja AS masih cukup kokoh. Sementara itu, Data GDP Amerika dirilis tumbuh 1.3% pada Q1 didorong oleh consumer spending yang meningkat diatas estimasi di 3.8%. Hal ini membuat pelaku pasar menanti keputusan langkah suku bunga AS di meeting Fed Juni mendatang. Sementara itu di Eropa, dilaporkan data dari kantor statistik Jerman menunjukkan revisi turun PDB dari nol menjadi -0,3% untuk tiga bulan pertama tahun. Jerman juga mencatat kontraksi 0,5% pada kuartal terakhir 2022. Dengan kontraksi sebanyak dua kuartal berturut-turut, Jerman dinyatakan telah masuk kedalam resesi.

Domestik

Bank Indonesia (BI) kembali memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan. Rupiah dan inflasi menjadi alasan utama dalam penentuan kebijakan tersebut. Kini BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) pada Mei 2023 sebesar 5,75%. Suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%. Keputusan mempertahankan BI7DRR sebesar 5,75% ini konsisten dengan kebijakan moneter untuk memastikan inflasi inti terkendali dalam kisaran 3±1% di sisa tahun 2023 dan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) dapat segera kembali ke dalam kisaran sasaran 3±1% pada triwulan III 2023. Kebijakan likuiditas longgar dilanjutkan untuk mendorong kredit, pembiayaan dan juga menjaga stabilitas keuangan. Fokus kebijakan BI adalah untuk penguatan nilai tukar rupiah yang bisa berpengaruh terhadap inflasi serta mitigasi ketidakpastian pasar keuangan global.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin, Rupiah melemah ke level 14.965. Spot dibuka di atas 14.950 dengan transaksi terbanyak di range 14.950-14.955. Pada akhir hari spot di tutup di 14.955-14.960. Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14.950-14.970 dengan perkiraan range perdagangan di 14.930-14.980. Pasar obligasi Indonesia bergerak flat dengan volatilitas terbatas. Arus masuk tetap terlihat pada tenor 5 tahun & 10 tahun di seri FR95 & FR96 dengan yield 6.2% dimana mayoritas dari investor lokal. Lelang Obligasi Indonesia akan dilakukan pada hari Senin dengan target 17 Triliun.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.33%	0.33%
U.S	4.9%	0.3%

BONDS	24-Mei	25-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.42	6.43	0.11
INA 10 YR (USD)	4.74	4.79	1.16
UST 10 YR	3.74	3.82	2.02

INDEXES	24-Mei	25-Mei	%
IHSG	6745.80	6704.23	(0.62)
LQ45	948.48	941.83	(0.70)
S&P 500	4115.24	4151.28	0.88
DOW JONES	32799.92	32764.65	(0.11)
NASDAQ	12484.16	12698.09	1.71
FTSE 100	7627.1	7570.87	(0.74)
HANG SENG	19115.93	18746.92	(1.93)
SHANGHAI	3204.75	3201.26	(0.11)
NIKKEI 225	30682.68	30801.13	0.39

FOREX	25-Mei	26-Mei	%
USD/IDR	14955	14970	0.10
EUR/IDR	16069	16073	0.03
GBP/IDR	18463	18461	(0.01)
AUD/IDR	9766	9750	(0.16)
NZD/IDR	9106	9093	(0.15)
SGD/IDR	11058	11063	0.04
CNY/IDR	2117	2118	0.05
JPY/IDR	107.11	107.06	(0.05)
EUR/USD	1.0745	1.0737	(0.07)
GBP/USD	1.2346	1.2332	(0.11)
AUD/USD	0.6530	0.6513	(0.26)
NZD/USD	0.6089	0.6074	(0.25)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Tokyo CPI YoY MAY		3.5%	3.5%
AU	Retail Sales MoM Prel APR		0.4%	-0.2%
GB	Retail Sales MoM & YoY APR		-0.9% & -3.1%	0.3% & -2.6%
EA	ECB Enria & Lane Speech			
US	Core PCE Price Index MoM & YoY APR		0.3% & 4.6%	0.3% & 4.5%
US	Personal Spending MoM APR		0%	0.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI